

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Jawa Tengah , permasalahan transportasi perlu mendapatkan perhatian, terutama jalan propinsi. Hal ini harus menjadi perhatian Kabupaten/kota di Jawa Tengah yang akan dihadapkan pada permasalahan baru yang memerlukan pemecahan segera yaitu permasalahan transportasi. Jalan propinsi ini dilihat dari sisi transportasi memiliki peranan yang sangat penting karena merupakan jalan utama yang menghubungkan Propinsi Jawa Tengah dengan kota-kota besar lain di luar Propinsi Jawa Tengah.

Penambahan jumlah kendaraan bermotor tetap saja tidak dapat dihindari, sehingga menimbulkan kepadatan jalan. Meningkatnya volume lalu lintas yang terjadi pada jalan propinsi menciptakan suatu kebutuhan terhadap pengadaan jalan. Kondisi ini dapat menjadikan setiap jengkal dari ruas jalan rawan terhadap kecelakaan. Padatnya arus lalu lintas sepanjang ruas jalan dengan sistem dua arah membuat kehati-hatian pengemudi kendaraan merupakan hal yang paling utama. Terlebih lagi dengan ruas jalan yang lebar dan lurus memungkinkan pengemudi memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi. Kenyataan tersebut juga menimbulkan kelelahan bagi pengemudi yang melakukan perjalanan jauh.

Sragen merupakan salah satu kabupaten yang berada di sebelah paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Jalan di wilayah Kabupaten Sragen menghubungkan kota-kota besar diluar Propinsi Jawa Tengah seperti Surakarta dan Surabaya. Ini terdapat titik-titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan yaitu di Ngawi dan Madiun pada arah timur dan Karanganyar dan Surakarta dari arah barat. Dengan adanya titik lelah yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga pada jalan antar propinsi yang terletak di wilayah Kabupaten Sragen ini dibutuhkan prasarana transportasi berupa rest area yang dapat dimanfaatkan bagi pengguna jalan yang ingin beristirahat sementara waktu.

Berkaitan dengan itu dalam peraturan perundangan UU.No 22 Tahun 2009 mengenai Lalu Lintas dan Angkutan Jalan ada ketentuan yang menyebutkan bahwa setiap mengemudikan kendaraan selama 4 jam harus istirahat selama sekurang-kurangnya setengah jam, untuk melepaskan kelelahan, tidur sejenak untuk minum kopi, makan atau ke kamar kecil/toilet

Rest area (tempat istirahat), merupakan suatu tempat dan fasilitas bagi pengguna jalan sehingga baik pengemudi , penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat sementara karena alasan lelah. Oleh karena itu perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memadai untuk menghilangkan dan mengurangi rasa lelah sehingga mereka dapat melanjutkan perjalanan sampai tujuan dengan selamat. Pada tempat istirahat pengendara dapat melakukan pemberhentian sejenak, (makan, menjalankan ibadah, buang air, mengisi bahan bakar kendaraan dan beristirahat). Untuk memfasilitasi pengguna jalan arteri kelas satu ini rencananya akan dibangun rest area Tipe A pada KM 14 yang memiliki sarana pelayanan parkir, toilet, ruang

istirahat, mushola, restoran cepat saji (fast food), food court, SPBU, toko kecil/minimarket, sarana informasi, serta fasilitas yang menunjang lainnya.

Tempat istirahat (rest area) yang dimaksud adalah rest area dengan tipe terpadu satu sisi dimana baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya bisa berhenti atau beristirahat untuk sementara karena alasan lelah serta dapat menghindari terjadinya kecelakaan. Selain itu pengunjung dapat menikmati pemandangan taman, sehingga mereka merasa fresh kembali dalam melakukan perjalanan.

Oleh karena itu untuk mengakomodasi berbagai aktualita yang terjadi pada ruas jalan arteri kelas 1 yg tepatnya di Jl. Raya KM.14 Sragen-Ngawi tersebut, perlu dikembangkan suatu fasilitas umum, yaitu berupa kawasan tempat istirahat (rest area) dengan konsep rekreatif bagi pengguna jalan yang telah melakukan perjalanan jauh. Tempat istirahat (rest area) yang dimaksud adalah baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya bisa berhenti atau beristirahat untuk sementara karena alasan lelah serta dapat menghindari terjadinya kecelakaan.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan

Merumuskannya pokok-pokok pikiran sebagai suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan fasilitas rest area tipe A pada Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14 Sragen menjadi suatu wadah yang rekreatif dalam memenuhi kebutuhan pengguna jalan terhadap tempat pemberhentian sejenak pada ruas jalan nasional ini.

Sasaran

Tersusunnya Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) **“Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14 Sragen”**.

1.3 Manfaat

1. Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya untuk melanjutkan ke dalam proses studi grafis Tugas Akhir.

2. Secara Objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

1.4 Ruang Lingkup

1. Lingkup Substansial

Lingkup pembahasan ditekankan pada topik yang mendukung perencanaan dan perancangan **“Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14 Sragen Dengan Konsep Taman”**, hal-hal yang masih ada kaitannya serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan.

2. Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan **“Rest Area Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14 Sragen Dengan Konsep Taman”** direncanakan terletak di Kabupaten Sragen

Batas- batas geografis Kabupaten Sragen yaitu :

Sebelah Timur Kabupaten Ngawi, Jawa Timur

Sebelah Barat Kabupaten Boyolali

Sebelah Selatan Kabupaten Karanganyar

Sebelah Utara Kabupaten Grobogan

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penyusunan naskah ini adalah metode deskriptif dan dokumentatif dengan mengumpulkan data-data primer dan skunder untuk disusun dan didokumentasikan kemudian dibandingkan dengan bangunan lain yang sesuai sebagai acuan dalam upaya memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a) Pengumpulan data primer

- Melakukan survey lapangan pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi pengamatan dengan pemotretan kondisi dan potensi di lapangan.
- Wawancara dengan pihak yang terkait mengenai fasilitas yang tersedia, persyaratan pengadaan, serta kegiatan di dalamnya.
- Studi banding, tahapan pengumpulan data dan analisa digunakan metoda khusus yang merupakan bagian dari metoda deskriptif, yaitu metoda deskripsi komparatif, dengan mengadakan studi banding ke beberapa pusat kerajinan di kota-kota besar dengan tujuan memperoleh gambaran tentang ruang-ruang yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain

b) Pengumpulan data skunder

- Studi literatur yang tepat sebagai pegangan dalam menganalisa data primer. Berupa data-data dari instansi terkait. Studi kasus melalui buku dan browsing internet.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan

Rest area di Jalan Raya Km.14 Sragen-Ngawi adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan tentang fasilitas tempat istirahat dan tempat pelayanan serta tinjauan teori tentang perencanaan dan perancangan rest area sesuai referensi yang relevan.

Bab III Tinjauan Jalan Raya Sragem-Ngawi KM.14 Sragen

Berisi tinjauan terhadap Kabupaten Sragen dan tinjauan Jalan Raya Sragen-Ngawi Km.14 Sragen

Bab IV Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak.

Bab VI Program Perencanaan dan Konsep Dasar Perancangan Rest Area Jalan Raya Sragen- Ngawi Km.14 Sragen

Merupakan hasil akhir pembahasan LP3A, sekaligus menjadi acuan untuk perancangan arsitektur pada tahap berikutnya. Berisi tentang konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan Rest area di Jalan Raya Km.14 Sragen-Ngawi yang merupakan hasil analisa mengenai program ruang dan kebutuhan luasan tapak